

ABSTRAK

Nunis Fitria : Penafsiran Al- Qusyairi Terhadap Ayat- Ayat yang Berkaitan dengan *Masalah kesehatan mental* dan Penanggulangannya dalam Al-Qur'an

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Indonesia pada tahun 2018 memunculkan fakta yang begitu mencengangkan. Terdapat lebih dari 19 juta penduduk Indonesia diatas 15 tahun mengalami gangguan mental emosional. Sedangkan terdapat lebih dari 12 juta penduduk Indonesia yang berusia diatas 15 tahun menderita depresi. Orang yang memiliki mental yang sehat mampu menjalani hidupnya dengan baik. Mental yang sehat bukan hanya berdampak bagi dirinya sendiri tetapi juga berdampak kepada lingkungan sekitarnya. Masalah kesehatan mental adalah kata umum yang memiliki makna yang berbeda- beda tetapi memiliki konklusi yang sama. Mampu menjalani hidupnya dengan baik begitupula dalam hal beribadah kepada Tuhan. Mendekatkan diri kepada Tuhan merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh seseorang agar terhindar dari masalah kesehatan mental. Oleh karena alasan itulah, penulis melakukan penelitian terhadap ayat- ayat yang berkaitan dengan *masalah kesehatan mental* dalam penafsiran Alqusyairi dalam Tafsir Lathaif Al-Isyarat. Tafsir ini bercorak Tasawuf yang mana dapat digunakan sebagai alat yang dapat mengungkapkan term *Masalah kesehatan mental* dalam kajian tasawuf yang mana objek kajiannya adalah manusia, hati dan jiwa.

Ada 5 ayat dalam Alquran yang berkaitan dengan *Masalah kesehatan mental* dalam Alquran. Langkah pertama dalam penelitian ini penulis mencoba menentukan masalah yang akan dibahas. Selanjutnya penulis menghimpun ayat- ayat yang berkaitan dengan *masalah kesehatan mental*, memahami korelasi ayat tersebut dalam suratnya masing- masing, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*outline*), melengkapi pembahasan dengan hadits- hadits yang berkaitan, mempelajari ayat- ayat yang ditafsirkan secara keseluruhan dengan menghimpun ayat yang ditafsirkan secara keseluruhan dnegan menghimpun ayat- ayat yang mempunyai pengertian yang sama.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Kualitatif dalam penelitian menekankan pada aspek pemahaman sehingga seringkali digunakan untuk menganalisa fenomena terkini. Pendekatan yang digunakan adalah *content analysis*. Metode ini digunakan dalam jenis penelitian yang bersifat normative, dengan menganalisis sumber- sumber tertentu, dan datanay dikumpulkan melalui studi kepustakaan atau yang disebut dengan *library research*.

Qusyairi dalam menafsirkan ayat- ayat yang berkaitan dengan *masalah kesehatan mental* mengungkapkan sesuatu dengan dalam, ia menggunakan corak yang berbeda dengan mufassir lainnya karena isyarat yang ia dapatkan dari hasil *bertaqqarrub* kepada Allah. Dari penafsiran ayat- ayat yang berkaitan dnegan *masalah kesehatan mental*, ditemukan bahwa erat kaitan antara mendekatkan diri kepada Allah dan tidak mencari kesalahan atau kekurangan orang lain terhadap kesehatan mental. Selain menafsirkan ayat, Qusyairi juga melengkapi penafsirannya dengan memberi solusi kepada para pembacanya agar terhindar dari penyakit mental ini. Untuk menjaga diri kita dari keadaan ini, hendaknya kita melakukan dzikir, menyucikan diri, taubat, berdoa kepada Allah dan selalu bersabar.

ABSTRACT

Nunis Fitria: Al-Qusyairi's Interpretation of Verses Relating to Mental Health

Issues and Their Solutions in the Quran

Data from the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) in Indonesia revealed a startling fact. More than 19 million Indonesians over 15 years old experience emotional mental disorders. Meanwhile, more than 12 million Indonesians over 15 years old suffer from depression. People with mental health are able to live their lives well. Mental health not only impacts the individual but also their surroundings. Mental health is a general term with different meanings but all share the same conclusion. Being able to live one's life well, including in worshipping God, is crucial. Drawing closer to God is one way to avoid mental health issues. For this reason, the author conducted research on verses related to mental health issues in Al-Qusyairi's interpretation of the Tafsir Lathaif Al-Isyarat. This interpretation is based on Sufism, which can be used as a tool to express the term "mental health issues" in Sufism, where the object of study is the human being, heart, and soul.

There are five verses in the Quran related to mental health issues. The first step in this research is to determine the problem to be discussed. Next, the author compiles verses related to mental health issues, understands the correlation between these verses within their respective chapters, organizes the discussion within a comprehensive framework (outline), complements the discussion with related hadiths, and studies the interpreted verses as a whole by compiling verses that have similar meanings.

This type of research is qualitative descriptive. Qualitative research emphasizes the aspect of understanding and is often used to analyze current phenomena. The approach used is content analysis. This method is used in normative research, analyzing specific sources, and collecting data through library research.

Qusyairi in interpreting verses relating to mental health issues expresses something deeply, he uses a different style from other mufassir because of the signals he gets from the results of devotion to Allah. From the interpretation of verses relating to mental health problems, it is found that there is a close relationship between drawing closer to Allah and not looking for other people's mistakes or shortcomings on mental health. Apart from interpreting verses, Qusyairi also completes his interpretation by providing solutions for his readers to avoid this mental illness. To protect ourselves from this situation, we should do dhikr, purify ourselves, repent, pray to Allah and always be patient.

ملخص

نونيس الفطرة: تفسير القصيري للآيات المتعلقة بالصحة النفسية وحلولها في القرآن الكريم

كشفت بيانات بحث الصحة الأساسية (ريسكسداس) لعام ٢٠١٨ في إندونيسيا عن حقيقة صادمة. يعاني أكثر من ١٩ مليون إندونيسي فوق سن ١٥ عامًا من اضطرابات نفسية عاطفية. في الوقت نفسه، يعاني أكثر من ١٢ مليون إندونيسي فوق سن ١٥ عامًا من الاكتئاب. يتمتع الأشخاص الذين يتمتعون بصحة نفسية جيدة، ويعيشون حياة هانئة. لا تؤثر الصحة النفسية على الفرد فحسب، بل تؤثر أيضًا على محيطه. الصحة النفسية مصطلح عام ذو معانٍ مختلفة، لكنها تشترك جميعها في نفس النتيجة. إن القدرة على عيش حياة هانئة، بما في ذلك عبادة الله، أمر بالغ الأهمية. والتقرب إلى الله أحد سبل تجنب مشاكل الصحة النفسية. لهذا السبب، أجرى المؤلف بحثًا حول الآيات المتعلقة بالصحة النفسية في تفسير القصيري لتفسير "لطائف الإشارات". يستند هذا التفسير إلى التصوف، والذي يمكن استخدامه كأداة للتعبير.. عن مصطلح "قضايا الصحة النفسية" في التصوف، حيث يكون موضوع الدراسة الإنسان والقلب والروح

هناك خمس آيات في القرآن الكريم تتعلق بقضايا الصحة النفسية. الخطوة الأولى في هذا البحث هي تحديد المشكلة المراد مناقشتها. بعد ذلك، يجمع المؤلف الآيات المتعلقة بقضايا الصحة النفسية، ويفهم الارتباط بين هذه الآيات في سورها، وينظم المناقشة ضمن إطار شامل (مخطط)، ويكمل المناقشة بالأحاديث ذات الصلة، ويدرس الآيات المفسرة. ككل من خلال جمع الآيات المتشابهة في المعنى.

هذا النوع من البحث وصفي نوعي. يركز البحث النوعي على جانب الفهم، ويُستخدم غالبًا لتحليل الظواهر المعاصرة. المنهج المستخدم هو تحليل المحتوى. تُستخدم هذه الطريقة في البحث المعيارى، وتحليل المصادر المحددة، وجمع البيانات من خلال البحث المكتبي. يُعبر القصيري في تفسيره للآيات المتعلقة بالصحة النفسية عن أمرٍ عميق، إذ يستخدم أسلوبًا مختلفًا عن غيره من المفسرين، لما يستمد من دلالاتٍ من ثمار التوكل على الله. ومن خلال تفسير الآيات المتعلقة بالصحة النفسية، يتبين وجود علاقة وثيقة بين التقرب إلى الله وعدم البحث عن أخطاء الآخرين أو تقصيرهم في الصحة النفسية. وإلى جانب تفسير الآيات، يُكمل القصيري تفسيره بتقديم حلولٍ لقرائه لتجنب هذا المرض النفسي. ولوقاية أنفسنا من هذا الوضع، علينا أن نذكر الله، ونظهر أنفسنا، ونتوب إليه، وندعو الله، ونصبر دائمًا